

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia Kuliner saat ini di Indonesia pada umumnya dan di Kota Bandung pada khususnya yang mengalami kemajuan yang cukup pesat. Salah satunya perkembangan yang cukup pesat di Kota Bandung adalah bisnis Katering yang menjadi salah satu tujuan dari masyarakat . Jenis Industri makanan yang ada di kota Bandung sangat beraneka ragam mulai dari restoran , café, pujasera, industri catering , dan lain- lain.

Jasa boga merupakan suatu pengelolaan makanan baik yang ditangani perseorangan maupun yang menyediakan makanan disuatu tempat guna memenuhi usaha jasa boga di Indonesia tumbuh dengan subur dimana- mana . Pertumbuhan bergeser dari kebiasaan makan di rumah menjadi kebiasaan makan di perjalanan, di kantor atau tempat- tempat lain seperti pabrik, industri besar maupun kecil serta pemenuhan penyelenggaraan peribadatan seperti haji , atau kegiatan keagamaan lainnya.

Perkembangan jasa boga di Indonesia dapat dihitung secara pasti , namun demikian dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 715/Menkes/SK/V/2003 tentang persyaratan kesehatan jasa boga yang tersebar di seluruh Indonesia , yang menggambarkan bahwa jasa boga tersebar di seluruh Indonesia yang merupakan perusahaan atau pengelolaan makanan yang dikelola oleh suatu

keluarga , dengan menggunakan dapur keluarga oleh tenaga kerja yang sifatnya musiman.(Peraturan Menteri Kesehatan RI no 715/2003).

Keadaan ini menunjukkan bahwa usaha jasa boga sampai saat ini masih dikelola secara sambilan atau belum profesional . Dengan demikian dalam pelaksanaannya produk makanan yang dihasilkan jasa boga tersebut masih banyak yang belum memenuhi syarat kesehatan sering timbulnya keracunan makanan , yang dibutuhkan oleh setiap golongan mulai dari anak sekolah, perkantoran, karyawan / buruh pabrik atau pesta. Usaha Jasa Boga ini mempunyai peranan penting dalam mensukseskan pembangunan sumber daya manusia. Untuk itu usaha jasa boga harus dikelola secara profesional.(Suseno Kardigantara , 2006 :1).

Perkembangan industri jasa boga merupakan salah satu strategi dan kebijaksanaan yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh .Industri Jasa boga mampu memainkan peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional . Dalam berbagai sektor pembangunan adalah sebagai wujud nyata yang tidak perlu disangsikan lagi , seperti banyaknya menyerap tenaga kerja , memperluas lapangan usaha, dan kontribusi terhadap penerimaan Negara.

Potensi yang dimiliki oleh industri jasa boga cukup besar dan tersebar diseluruh pelosok tanah air terutama di daerah perkotaan sehingga dapat memperkuat perekonomian nasional . Pertumbuhan sektor Industri jasa boga yang

tersebar di seluruh wilayah tanah air yang disesuaikan dengan potensi dan karakteristik masing- masing .

Dengan penyebarannya yang luas , maka industri katering / jasaboga yang bersifat musiman, dapat memberikan sarana yang tepat dan efektif guna mempercepat terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu karakteristik usaha jasa boga /katering yang paling menonjol adalah dengan padat karya dan berkembang pesat,maka dapat menyerap tenaga kerja ,karena majunya industri jasa boga /katering dapat membuka lapangan kerja yang baru. Industri jasaboga/katering biasanya berdasarkan pesanan untuk acara pesta, seminar, kalangan pejabat dan prasmanan.

Pada saat ini walaupun telah berhasil , pada kenyataannya industri jasaboga/ katering belum sepenuhnya terlepas dari masalah dan kendala yaitu sumber daya manusia yang wawasannya kurang menunjang, menyiasati harga menu makanan apabila tidak sesuai dengan permintaan konsumen, dan menurunnya jumlah pesanan.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilaksanakan oleh penulis , beberapa responden untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat ini adalah bertambahnya persaingan maka banyak pula pangsa pasar yang semakin terbagi-bagi, kenaikan harga bahan baku dan bahan pokok makanan , jumlah konsumen menurun , dan lain- lain. Industri katering / jasa boga sebenarnya sulit untuk mempromosikan hasil produksinya,sementara usaha mereka sangat berpotensi pada keuntungan yang sangat besar.

Pada kenyataannya eksistensi industri jasaboga telah mengambil tempat penting dalam masalah peningkatan pendapatan bagi masyarakat Indonesia namun sering mendapat hambatan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sesuai dengan yang diharapkan . Industri jasa boga di Kota Bandung juga mengalami seperti uraian diatas . Dibawah ini adalah data tingkat laba pada para pengusaha Katering di Kota Bandung.

Tabel 1.1
Data Laba Perusahaan Katering di Kota Bandung
Bulan Desember 2008-Maret 2009

Nama Perusahaan	BULAN	Laba (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	%
CV Pola Catering	Desember2008	Rp 35.000.000		
	Januari 2009	Rp 47.000.000	Rp (12.000.000)	-34
	Februari 2009	Rp 31.800.000	Rp 15.200.000	32,3
	Maret 2009	Rp 30.400.000	Rp 1.400.000	4,4
Trina sari Catering	Desember2008	Rp 12.000.000		
	Januari 2009	Rp 40.000.000	Rp (28.000.000)	-233
	Februari 2009	Rp 10.000.000	Rp 30.000.000	75
	Maret 2009	Rp 12.000.000	Rp 2.000.000)	-20
Mirasa Catering	Desember2008	Rp 5.000.000		
	Januari 2009	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	40
	Februari 2009	Rp 4.000.000	Rp (1.000.000)	-33
	Maret 2009	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	50
Herlyn catering	Desember2008	Rp 5.000.000		
	Januari 2009	Rp 4.000.000	Rp 1.000.000	20
	Februari 2009	Rp 5.000.000	Rp (1.000.000)	-25
	Maret 2009	Rp 4.000.000	Rp 1.000.000	20
Nikmat Katering	Desember2008	Rp 10.000.000		
	Januari 2009	Rp 40.000.000	Rp (30.000.000)	-300
	Februari 2009	Rp 5.000.000	Rp 35.000.000	87,5
	Maret 2009	Rp 20.000.000	Rp (15.000.000)	-300

Sumber : Prapenelitian sebelumnya, diolah

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa laba pengusaha catering terus- menerus mengalami penurunan , seperti yang terjadi pada CV Pola Catering Service di bulan Januari , Februari , dan Maret yaitu sebesar -34%, 32,3% , dan 4,4 % . Trina sari Catering pada bulan Januari ,dan Februari mengalami penurunan sebesar - 233% dan 75%, Mirasa Catering pada Bulan Januari dan Maret sebesar 40% dan 50 % , Herlyna Catering pada Bulan Januari dan Maret sebesar 20 % , Sedangkan pada Nikmat Catering pada bulan Januari dan Februari sebesar -300%, dan 87,5%. Penurunan Jumlah laba ini juga dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah para pengusaha yang berpendapatan kecil. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan perusahaan itu masih rendah baik itu hal manajerial dan perilaku kewirausahaan para pengusaha itu sendiri.

Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh Industri JasaBoga / Catering adalah keterbatasan kemampuan manajerial dan kesulitan mengembangkan dana, banyak faktor yang menyebabkan industri catering tidak berkembang. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang pengalaman usaha, tidak ada jiwa kewirausahaan dan kemampuan manajerial yang masih rendah. Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa faktor yang mempengaruhi Laba usaha, yaitu pengalaman usaha yang masih kurang, kemampuan manajerialnya masih rendah dan kurangnya jiwa kewirausahaannya.

Atas dasar hal tersebut diatas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengalaman Usaha, Kemampuan Manajerial , dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Laba pengusaha Jasa boga di Kota Bandung “**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari berbagai sumber literatur, banyak faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi laba usaha pada sektor industri jasaboga . Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini difokuskan pada faktor pengalaman usaha, kemampuan manajerial , yang diduga karena dapat mempengaruhi laba pengusaha jasa boga / katering di Kota Bandung. Untuk mempermudah penelitian dan agar penelitian lebih terarah maka dapat suatu rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengalaman pengusaha terhadap laba perusahaan Katering di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan manajerial terhadap laba perusahaan Katering di Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap laba perusahaan katering di Kota Bandung
4. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Usaha, Kemampuan Manajerial, dan Perilaku Kewirausahaan secara simultan terhadap laba perusahaan di Kota Bandung

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman pengusaha terhadap laba usaha katering di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial terhadap laba usaha katering di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap laba usaha Katering di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha, kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan secara simultan terhadap laba usaha Katering di Kota Bandung

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan ekonomi sebagai kajian dalam pengembangan lebih lanjut mengenai masalah laba Usaha Jasa Boga / Katering.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan bagi penulis, dan bagi para pengusaha Industri Katering /Jasa boga dalam mengembangkan usahanya di masa mendatang, disamping sebagai kajian lebih lanjut bagi siapa yang berminat terhadap masalah ini, terutama, aspek- aspek yang belum terungkap.